

# B33

*by* I Nyoman Suparsa

---

**Submission date:** 13-Jun-2022 08:24PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1856046600

**File name:** B.33 SISTEM FONEM BAHASA ADONARA.pdf (793.31K)

**Word count:** 1272

**Character count:** 6832

## SISTEM FONEM BAHASA ADONARA: SUATU PEMBICARAAN AWAL

I NYOMAN SUPARSA

UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

### ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Sistem Fonem Bahasa Adonara: Suatu Pembicaraan Awal ini merupakan penelitian pendahuluan menuju ke penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif. Berdasarkan data yang terbatas dan teori fonologi klasik, maka dihasilkan hasil penelitian sebagai berikut. Bahasa Adonara mempunyai 14 fonem konsonan yaitu /b, d, t, p, m, n, ŋ, g, k, h, ʔ, l, r, w/ dan 7 fonem vokal yaitu /a, ə, i, u, ε, o, O/. Distribusi bunyi dan fonem konsonan dan vokal bahasa Adonara tidak lengkap. Sebab, ada bunyi atau fonem konsonan dan vokal yang tidak menempati posisi awal, tengah, dan akhir suatu kata. Bahasa Adonara mempunyai pola kanonik suku kata, yaitu bersuku kata satu –V contoh: a pada [amut] ‘akar’, KV contoh pa pada [paO] ‘mangga’ –KVK– contoh: mut [6]a [amut] ‘akar’. Di samping itu, bahasa Adonara mempunyai 5 pola kanonik kata, yaitu KVK, KV.V, KV.KV, KV.KVK, dan V.KVK.

**Kata Kunci:** fonem, alofon, pasangan minimal, pasangan mirip, pasangan komplementer

### 1. Pendahuluan

Bahasa Adonara merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di pulau Flores. Melalui data yang sangat terbatas (Samsuri, 1980:149) penulis menganalisis sistem fonem bahasa Adonara dengan menggunakan teori fonologi klasik (struktural). Penganalisisan ini dilakukan dengan tujuan agar dapat dijadikan batu pijakan bagi penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan oleh penulis sendiri.

### 2. Data Bahasa Adonara

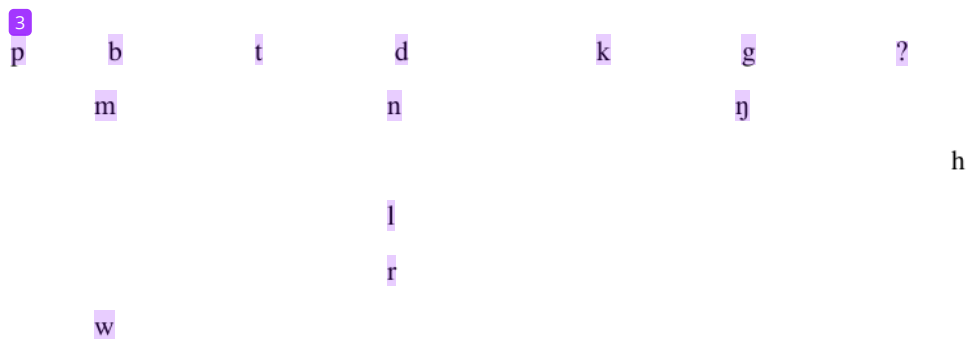
Berikut ini ditampilkan data bahasa Adonara yang sangat terbatas yang dikutip dari Samsuri (1980)

[paɔ]	‘mangga’	[tɛti]	‘timur’	[wɛwɛ]	‘hijau’
[amut]	‘akar’	[hokɔp]	‘memilih’	[haka]	‘memanggil’

[baɔ]	‘mengalir’	[kalaʔ]	‘cikalan’	[tɛna]	‘kapal layar’
[həkəʔ]	‘miring’	[titɛ]	‘kami’	[əmut]	‘debu’
[hɛpɛ]	‘pisau’	[həl]	‘lezat’	[karaʔ]	‘bakul dari rotan’
[dɛna]	‘memasak’	[bəna]	‘benang’	[taʔa]	‘kuat’
[tɔbɔ]	‘duduk’	[dɛkɔ]	‘celana’	[huku]	‘mencari’
[nɔbɔ]	‘tempat duduk’	[hɛlɔ]	‘sama’	[taka]	‘mencuri’
[baha]	‘mencuci pakaian’			[banja]	‘Benga’
[tubɔ]	‘menarik’	[hɔpɛ]	‘membeli’	[nobo]	‘Nobo’
[wawɛ]	‘babi’	[baʔa]	‘luka’	[taga]	‘tukar’
[bɔlak]	‘mematahkan’	[dɛki]	‘mengasah’	[bɔlaʔ]	‘bakul dari daun lontar’

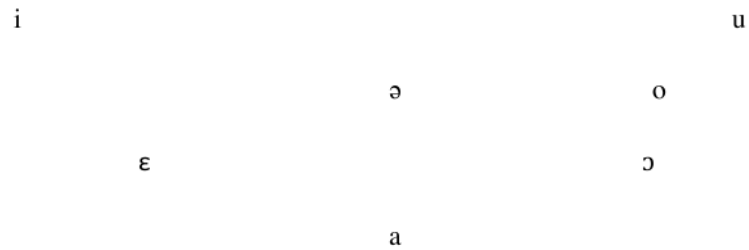
### 3. Bagan dan Perselang-selingan Bunyi Konsonan dan Vokal Bahasa Adonara

Berdasarkan data di atas, bahasa Adonara mempunyai 14 bunyi konsonan, yaitu [b, d, t, p, m, n, ŋ, g, k, h, ʔ, l, r, w] dan 7 bunyi vokal, yaitu [a, ə, i, u, ɛ, o, ɔ]. Perhatikanlah Bagan Konsonan berikut.



Bagan Konsonan Bahasa Adonara

Perhatikanlah bagan vokal bahasa Adonara berikut.



#### Bagan Vokal Bahasa Adonara

Berdasarkan bagan konsonan dan vokal di atas, maka berikut ini ditampilkan perselang-selingan pasangan bunyi yang terdapat pada bahasa Adonara. Perselang-selingan itu merupakan suatu pertanda bahwa pasangan bunyi itu mencurigakan. Dikatakan mencurigakan karena kedudukan pasangan bunyi bahasa itu tidak jelas –sebagai fonem atau alofon dari salah satu pasangan bunyi yang telah terbukti sebagai fonem itu.

<sup>3</sup>  
[p] ~ [b]    [t] ~ [d]    [k] ~ [g]    [k] ~ [ʔ]    [h] ~ [ʔ]    [n] ~ [ŋ]  
[l] ~ [r]    [a] ~ [ə]    [a] ~ [ε]    [u] ~ [ɔ]    [o] ~ [ɔ]

Di samping terdapat pasangan bunyi bahasa yang berselang-seling, terdapat juga bunyi-bunyi bahasa yang selebihnya (tidak berselang-seling), yaitu [m], [w], [i]. Bunyi-bunyi yang selebihnya ini merupakan fonem tersendiri, sehingga tidak perlu dibuktikan lagi.

#### 4. Analisis

<sup>4</sup>  
Bunyi-bunyi bahasa yang secara fonetis mirip, harus digolongkan ke dalam fonem-fonem yang berbeda karena terdapat pertentangan di dalam lingkungan yang sama atau mirip.

Bunyi-bunyi bahasa yang bertentangan dalam pasangan minimal merupakan fonem yang berbeda. Pada data bahasa Adonara ada pasangan bunyi yang berselang-seling dalam pasangan minimal, yaitu sebagai berikut.

(1)[p] ~ [b]

[paɔ] 'mangga' ~ [baɔ] 'mengalir'

[p] → /p/

[b] → /b/

(2) [t] ~ [d]

[teti] ‘timur’ ~ [deki] ‘mengasah’

[t] → /t/

[d] → /d/

(3) [k] ~ [g]

[taka] ‘mencuri’ ~ [taga] ‘tukar’

[k] → /k/

[g] → /g/

(4) [k] ~ [ʔ]

[taka] ‘mencuri’ ~ [taʔa] ‘kuat’

[bɔlak] ‘mematahkan’ ~ [bɔlaʔ] ‘bakul dari daun lontar’

[k] → /k/

[ʔ] → /ʔ/

(5) [h] ~ [ʔ]

[baha] ‘mencuci pakaian’ ~ [baʔa] ‘luka’

[h] → /h/

[ʔ] → /ʔ/

(6) [l] ~ [r]

[l] ~ [r]

[kalaʔ]      ‘cikalan’ ~ [karaʔ]      ‘bakul dari rotan’

[l] → /l/

[r] → /r/

(7) [a] ~ [ə]

[amut]      ‘akar’ ~ [əmut]      ‘debu’

[a/ → /a/

[ə] → /ə/

(8) [a] ~ [ɛ]

[wawɛ]      ‘babi’ ~ [wewɛ]      ‘hijau’

[a] → /a/

[ɛ] → /ɛ/

(9) [u] ~ [ɔ]

[tubɔ]      ‘duduk’ ~ [tɔbɔ]      ‘menarik’

[u] → /u/

[ɔ] → /ɔ/

(10) [o] ~ [ɔ]

[nobo]      ‘Nobo’ ~ [nɔbɔ]      ‘tempat duduk’

[o] → /o/

[ɔ] → /ɔ/

(11) [n] ~ [ŋ]

[bəna]      ‘benang’ ~ [baŋa]      ‘Benga’

[n] → /n/

[ŋ] → /ŋ/

Berdasarkan analisis data di atas, maka bahasa Adonara mempunyai 14 fonem konsonan, yaitu /b, d, t, p, m, n, ŋ, g, k, h, ʔ, l, r, w/ dan 7 fonem vokal, yaitu /a, ə, i, u, ε, o, ə/.

## 5. Distribusi

Baik bunyi bahasa maupun fonem bahasa Adonara tidak mempunyai distribusi yang lengkap. Bunyi [p], [k], [t] [a] dan fonem /p/, /k/ dan /t/, /a/ berdistribusi lengkap karena dapat menempati semua posisi. Bunyi [b, n, w, h, ə] dan fonem /b, n, w, h, ə/ menempati posisi awal dan tengah kata. Bunyi [ʔ, l, ə, o, i, ε] dan fonem /ʔ, l, ə, o, i, ε/ menempati posisi tengah dan akhir kata. Bunyi [d] dan fonem /d/ hanya menempati posisi awal kata. Dan, bunyi bahasa [m, r, g, ŋ] dan fonem /m, r, g, ŋ/ menempati posisi tengah kata saja.

## 6. Pola Kanonik Suku Kata dan Kata

Berdasarkan data yang terbatas, maka dapat dikatakan, bahwa bahasa Adonara mempunyai pola kanonik suku kata, yaitu bersuku kata satu –V contoh: a pada [amut] ‘akar’, KV contoh pa pada [paɔ] ‘mangga’–KVK– contoh: mut pada [amut] ‘akar’. Di samping itu, bahasa Adonara mempunyai 5 pola kanonik kata, yaitu (1) KV.V contohnya [paɔ] ‘mangga’, (2) KV.KV. contohnya [teti] ‘timur’, (3) V.KVK contohnya [amut] ‘akar’, (4) KV.KVK contohnya [kalaʔ] ‘cikalan’, dan (5) KVK contohnya [həl] ‘lezat’

## 7. Penutup

### 7.1 Simpulan

Berdasarkan analisis pada data yang terbatas itu, dapat disimpulkan bahwa bahasa Adonara mempunyai 14 fonem konsonan, yaitu /b, d, t, p, m, n, ŋ, g, k, h, ʔ, l, r, w/ dan 7 fonem vokal, yaitu /a, ə, i, u, ε, o, ə/. Tidak semua bunyi atau fonem bahasa Adonara berdistribusi lengkap. Bahasa Adonara mempunyai pola kanonik suku kata, yaitu bersuku kata satu –V contoh: a pada [amut] ‘akar’, KV contoh pa pada [paɔ] ‘mangga’–KVK– contoh: mut pada [amut] ‘akar’. Di samping

itu, bahasa Adonara mempunyai 5 pola kanonik kata, yaitu <sup>6</sup> KVK, KV.V, KV.KV, KV.KVK, dan V.KVK. Berdasarkan penelitian yang singkat ini berimplikasi pada keinginan penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam menggunakan teori fonologi yang lebih mutakhir.

## 7.2 Saran

Penelitian ini masih merupakan penelitian awal. Oleh karena itu, dalam waktu dekat peneliti berkeinginan untuk menelitinya lebih mendalam lagi, termasuk juga penetapan ortografinya dengan bersandarkan pada data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan. Datanya bukan hanya dalam bentuk kosa kata melainkan juga frasa, klausa, kalimat, bahkan cerita-cerita rakyat, dongeng-dongeng, legenda-legenda yang ada di sana. Semoga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lapoliwa, H.. 1981. *A Generative Approach to the Phonology of Bahasa Indonesia*. Canberra: The Australian National University.
- Pike, K.L.. 1978. *Phonemics: A Technique for Reducing Languages to Writing*. Ann Arbor: University of Michigan Press.
- Samsuri. 1980. *Analisa Bahasa*. Cetakan ke-2. Jakarta: Erlangga



*Seminar Nasional Bahasa Ibu V, PPS Linguistik Universitas Udayana, Bali 17—18 Februari 2012*

## ORIGINALITY REPORT

**20%**  
SIMILARITY INDEX

**18%**  
INTERNET SOURCES

**5%**  
PUBLICATIONS

**16%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to iGroup</b> Student Paper	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Andalas</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>kibascenderawasih.kemdikbud.go.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>nakulashofi.wordpress.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repositories.perpustakaan.kemdikbud.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>garuda.ristekbrin.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>labbineka.kemdikbud.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>zombiedoc.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On